

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi sangatlah rawan akan resiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Adanya alat – alat kerja, material, pekerja pada area proyek, pengaruh iklim dan cuaca dapat menimbulkan resiko adanya kecelakaan kerja. Faktor lain seperti tidak mengindahkan standar keselamatan kerja atau pemilihan metode kerja yang kurang tepat juga dapat membuat resiko yang ada semakin besar.

Faktor – faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap kinerja dari sebuah proyek, sehingga harus diperhatikan dengan sungguh – sungguh. Pengabaian faktor tersebut terbukti mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja pada proyek. Sehingga akan menambah biaya asuransi tenaga kerja dan mempengaruhi kinerja proyek. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kerja dimana masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek (Ervianto, 2005).

Keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai visi dan misi yakni menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, sejahtera, dan produktif guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diduga yang disebabkan oleh kelalaian kerja maupun lingkungan kerja yang tidak kondusif. Dalam pelaksanaannya, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu unsur yang

penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan seoptimal mungkin agar resiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat ditekan seminimal mungkin. Program keselamatan dan kesehatan kerja dapat berfungsi dengan baik apabila program tersebut dapat terkomunikasikan kepada seluruh lapisan individu yang terlibat pada proyek konstruksi.

Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang direncanakan 10 lantai memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang tinggi. PT Krakatau Indah selaku kontraktor Proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto berkomitmen melindungi setiap pekerjanya sesuai dengan target yaitu *Zero Accident*. Untuk mencegah kecelakaan kerja PT Krakatau Indah berpedoman kepada SOP K3 perusahaan yang diaplikasikan kepada pekerja. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek tersebut harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan SOP perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto sudah terlaksana sesuai dengan SOP perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan menjadi tambahan informasi untuk meningkatkan program pelaksanaan SOP K3 perusahaan.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi atau memberikan batasan mengenai pokok masalah dan tujuan yang akan diteliti, batasan masalah yang ada menyangkut hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Responden adalah pekerja finishing (pemasangan kusen ACP , pengecatan, dan *curtain wall*) dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Hanya meneliti tentang pelaksanaan K3 pada pekerjaan finishing (pemasangan kusen ACP , pengecatan, dan *curtain wall*) proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
4. Tidak memperhitungkan analisis biaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.

